

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya

a. Siklus I

Metode pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Pada proses tersebut, tidak semua peserta didik bisa langsung mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan metode *snowball throwing* menjadikan solusi untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan metode *snowball throwing* pada siswa MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya merupakan yang pertama kali dilakukan. Proses pembelajaran sebelumnya, mereka hanya menggunakan materi yang ada dalam buku saja. Terkadang menggunakan buku penunjang lainnya, namun belum ada perubahan yang signifikan karena proses pembelajarannya hanya berputar pada buku saja. Dalam pemahaman materi, guru hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga penyampaian materi belum terpahami secara baik oleh peserta didik.

1. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 April 2014 dikelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya. Pada tahap ini direncanakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan pengambilan data. Perencanaan dilakukan oleh

peneliti yang meliputi. Menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *snowball throwing*. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menentukan materi pokok yang diajarkan yaitu kalimat tanya. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah gambar- gambar kata tanya yang terbuat dari kertas HVS, spidol dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket BSE Bahasa Indonesia Kelas III. Menyiapkan reward yang berupa point bintang yang akan ditukarkan di akhir pembelajaran. Menyusun lembar validasi dokumen RPP siklus I. Menyusun LKS sebagai penerapan metode *snowball throwing* secara individu. Menyusun instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menyusun lembar validasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 31 April 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya yang berjumlah 9 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu

pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yakni Guru terlebih dahulu menyiapkan teks cerita. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang ketentuan menerapkan Metode *Snowball Throwing*. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan yang disampaikan oleh guru kepada temannya tentang menerapkan metode *Snowball Throwing*. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja yang berisi sebuah pernyataan. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 10 Menit. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. Lalu guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil jawaban yang telah dituliskannya. Setelah dibacakan siswa menempel hasil pekerjaannya di papan tulis, siswa yang tepat menjawab maka guru akan memberikannya reward. Setelah menerapkan metode *Snowball Throwing*, siswa diberi tugas individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi. Data dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SIKLUS I

No	Nama Siswa	L/ P	Nilai Ulangan Harian	Keterangan	
				T	TT
1.	Fara Raskafa Dila	P	80	√	
2.	Devina Melia Sava Sarbila	P	80	√	
3.	Cinta Choirun Nisa	P	80	√	
4.	Rahmat Dwi Candra	L	40		√
5.	Damar Aji Pamungkas	L	80	√	
6.	Amelia Putri	P	20		√
7.	Vika Wati Yulianingsih	P	60		√
8.	Risma Wahyu Ananda	P	60		√
9.	Ahmad Junaidi	L	20		√

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

a) T = Tuntas

b) TT = Tidak Tuntas

c) Jumlah siswa yang tuntas = 4

d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 5

e) Jumlah skor maksimal = 100

f) Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$$= \frac{520}{9}$$

$$= 57.8$$

g) Persentase ketuntasan = P

h) Jumlah siswa yang tuntas = F

i) Jumlah seluruh siswa = N

j) Persentase ketuntasan = $P = \frac{F}{N} \times 100$

$$= \frac{4}{9} \times 100$$

$$= 44.4$$

Setelah selesai, siswa diberikan lembar kerja dari guru. Mereka sedikit kebingungan dengan pertanyaan yang ada pada lembar kerja, namun dengan bertanya pada guru dan teman sebayanya mereka dapat mengerjakan soal meskipun tidak semua soal yang dikerjakan oleh siswa tersebut benar semua.

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penguatan tentang metode yang telah dilakukan. Kemudian guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan. Respon mereka kurang begitu antusias karena kecapekan, tenaga mereka telah terfosir pada pelajaran sebelumnya.

Pada kegiatan akhir guru memberikan PR kepada setiap siswa, hal ini bertujuan agar siswa belajar di rumah. Guru juga tidak pernah lupa memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dalam hal belajar kapanpun

dan dimanapun dia berada. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan menutupnya dengan salam.

3. Melaksanakan Pengamatan (Observing)

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan metode *Snowball Throwing* yang digunakan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi kalimat tanya mata pelajaran bahasa indonesia, mulai dari persiapan kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, penyediaan media pembelajaran), kegiatan pelaksanaan sampai pada kegiatan akhir Penelitian Tindakan Kelas (Pengadaan tes akhir dan hasil yang didapat). Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I

Tabel 4.2
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3
2	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		2
3	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	3
4	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru macam-macam kalimat tanya			√	3
5	Siswa melakukan diskusi tentang macam-macam dengan kalimat tanya dengan metode <i>snowball throwing</i>			√	3
6	Siswa mengerjakan dengan tertip lembar kerja			√	3

	kelompok.				
7	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.		√		2
8	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		√		2
9	Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.		√		2
10	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√	3
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		$\frac{26}{30} \times 100 = 72,22$			

Dengan kualifikasi prosentase skor sebagai berikut:

100-90 : Sangat Baik

89-79 : Baik

78-68 : Cukup

67-0 : Kurang

Pada tabel diatas diketahui bahwa pembelajaran belum mencapai tujuan karena siswa belum merespon dengan baik mulai pada saat guru memberikan apersepsi, menjelaskan materi, melaksanakan metode yang telah disampaikan sampai memberikan kesimpulan hanya beberapa siswa saja yang mendengarkan. Terdapat beberapa factor yang kurang yakni saat menerapkan metode yang dilakukan yaitu siswa banyak yang ramai dan berbicara sendiri dengan temannya sebangku sehingga mereka tidak paham dengan dengan apa yang di instruksikan oleh guru. Siswa hanya merespon

ketika guru akan memberika reward saja. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan menerapkan metode belajar *Snowball Throwing*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketrampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan		√	√ √ √	
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			√ √ √ √	
3	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. d. Variasi strategi		√	√ √ √	
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.			√ √ √ √	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (MPSB) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP			√ √ √ √	
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	

baik, hal ini dikarenakan guru sudah mempersiapkan bahan dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada kelompok yang tidak mendapatkan media.

Guru cukup baik dalam pengelolaan kegiatan permainan, guru tidak hanya diam di mejanya, guru mengecek satu persatu siapa saja yang mengikuti dan tidak mengikuti aktivitas tersebut. Guru juga memberikan poin pada tiap kelompok dengan baik. Penghitungan nilai kelompok dilakukan dengan sangat baik oleh guru, hal ini ditandai dengan tidak ada perbedaan antara kelompok yang bisa dengan kelompok yang kurang bisa.

Kesimpulan tugas kelompok yang diberikan oleh guru cukup baik, namun sangat disayangkan karena guru terlihat terlalu tergesa-gesa dalam menyampaikan kesimpulan, baik kesimpulan tugas kelompok maupun kesimpulan materi yang telah diberikan. Guru juga tidak lupa dalam memberikan tugas individu, tugas individu yang diberikan oleh guru tidak begitu sulit karena guru mengambil soalnya dari buku paket Bahasa Indonesia yang dimiliki peserta didik. Pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru belum mencapai dari kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Tabel 4.4. rentang nilai siswa

Nilai	Frekuensi	Kategori
10-20	2	Tidak tuntas
21-30	-	Tidak tuntas
31-40	1	Tidak tuntas

41-50	-	Tidak tuntas
51-60	2	Tidak tuntas
61-70	-	Tuntas
71-80	4	Tuntas
81-90	-	Tuntas
91-100	-	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketuntasan pada siklus I adalah sebanyak 4 siswa. Sedangkan rata-rata nilai siswa adalah 44,4. Hal ini dikarenakan waktu yang telah ditentukan untuk mengerjakan tugas individu habis. Banyak siswa yang belum selesai mengerjakan. Mereka beralasan soalnya terlalu banyak dan waktunya terlalu singkat.

4. Refleksi

Dari data diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa adalah 57,8. Siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75, jadi persentase siswa yang tuntas adalah 44.4%. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih jauh dari harapan. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan dan banyak yang tidak berkonsentrasi dengan berbincang-bincang sendiri dengan teman sebangkunya. Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu merubah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil agar lebih kondusif dan

merubah media yang di tidak berwarna menjadi berwarna yang menarik sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya (siklus II).

b. Siklus II

1. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2014 dikelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya. Pada tahap ini direncanakan semua kegiatan yang akan menunjang kelancaran perbaikan dan pengambilan data. Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan hasil perbaikan dari siklus I, meliputi hal- hal sebagai berikut yakni menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menentukan materi pokok yang diajarkan yaitu kalimat tanya. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu alat atau media yang berupa potongan kertas kata tanya yang berwarna-warni, spidol dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket BSE Bahasa Indonesia kelas III. Menyusun lembar validasi dokumen RPP siklus I. Menyusun LKS sebagai penerapan metode *snowball throwing* secara individu. Menyusun Uji Kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar. Menyusun lembar validasi soal uji kompetensi Menyusun instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menyusun lembar validasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan

sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yang mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang ada di siklus II ini sama dengan yang ada di siklus I tetapi ada beberapa sedikit tambahan variasi agar di siklus II ini pencapaian pembelajaran agar dapat maksimal dalam penyampaian materi, yakni sebagai berikut terdapat penyempitan terhadap pembagian kelompok pada siklus 2 ini yang tadinya di siklus 1 di buat menjadi kelompok besar, maka di siklus II ini dibuat menjadi kelompok kecil-kecil agar mempermudah pemantauan saat guru menerapkan metode *Snowball Throwing*. Pada siklus II ini siswa lebih antusias dalam merespon guru saat menjelaskan materi yang disampaikan. Di karenakan guru menyiapkan media-media yang lebih

menarik dan berwarna sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

Pada pemberian tugas individu, siswa sangat berantusias mengerjakannya. Sepertinya hampir tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas individu ini. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas individu juga digunakan dengan baik oleh siswa, sehingga hampir tidak ada siswa yang tidak selesai mengerjakan ketika waktu yang diberikan sudah habis.

Setelah bermain games, siswa diberi tugas individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SIKLUS II

No.	Nama Siswa	L / P	Nilai Uji Kompetensi	Keterangan	
				T	TT
1.	Fara Raskafa Dila	P	100	√	
2.	Devina Melia Sava Sarbila	P	90	√	
3.	Cinta Choirun Nisa	P	90	√	
4.	Rahmat Dwi Candra	L	80	√	
5.	Damar Aji Pamungkas	L	70		√
6.	Amelia Putri	P	80	√	
7.	Vika Wati Yulianingsih	P	80	√	
8.	Risma Wahyu Ananda	P	100	√	

9.	Ahmad Junaedi	L	100	√	
Rata- Rata Kelas			88,9		

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus II sebagai berikut :

- a) T = Tuntas
- b) TT = Tidak Tuntas
- c) Jumlah siswa yang tuntas = 8 siswa
- d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 1 siswa
- e) Jumlah skor maksimal = 100
- f) Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$
- $$= \frac{800}{9}$$
- $$= 88,9\%$$
- g) Persentase ketuntasan = P
- h) Jumlah siswa yang tuntas = F
- i) Jumlah seluruh siswa = N
- j) Persentase ketuntasan = $P = \frac{F}{N} \times 100$
- $$= \frac{8}{9} \times 100$$
- $$= 88,9 \%$$

Pada kegiatan akhir guru memberikan PR kepada setiap siswa, hal ini bertujuan agar siswa belajar di rumah. Guru juga tidak pernah lupa memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajarnya kapan pun dan dimanapun dia berada. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan menutupnya dengan salam.

3. Melakukan Pengamatan (Observing)

Observasi ini dilakukan pada saat guru mengajar, dan aktivitas siswa Selama proses belajar mengajar. Kemudian guru membagi kelompok menjadi beberapa kelompok. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3
2	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		2
3	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√		2
4	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru macam-macam kalimat tanya			√	3
5	Siswa melakukan diskusi tentang macam-macam kalimat tanya dengan metode <i>snowball throwing</i>			√	3
6	Siswa mengerjakan dengan tertip lembar kerja kelompok.			√	3
7	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.		√		

					2
8	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.			√	3
9	Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			√	3
10	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√	3
$\text{Jumlah skor total \%} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		$\frac{27}{30} \times 100 = 90$			

Dengan kualifikasi skor nilai sebagai berikut:

100-90 : Sangat Baik

89-79 : Baik

78-68 : Cukup

67-0 : Kurang

Pada table di atas diketahui bahwa siswa sangat baik dalam merespon pembelajaran yang disampaikan mulai dari apersepsi sampai dengan menyimpulkan materi yang disampaikan. Siswa juga mulai aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung, rasa ingin tau mereka juga cukup tinggi dengan materi yang di sampaikan. Pada saat guru menerapkan metode *Snowball Throwing* siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. pada saat mengerjakan soal evaluasi yang disiapkan guru siswa lebih teliti dalam mengerjaka. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dan sudah mencapai standar ketuntasan minimal.

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran matematika dengan diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament*, maka diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 4.7

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketrampilan membuka pelajaran e. Menarik perhatian f. Menimbulkan motivasi g. Menunjukkan kaitan h. Menyampaikan tujuan			√	√
2	Penguasaan materi ajar e. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas) f. Sistematis dan variasi penjelasan. g. Kevakuman materi terhadap kompetensi. h. Keluasan materi ajar			√	√
3	Strategi yang digunakan e. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran f. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik. g. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. h. Variasi strategi				√
4	Performance e. Suara intonasi, nada, dan irama. f. Posisi dan gerakan guru. g. Pola interaksi perhatian pada siswa. h. Ekspresi roman muka.				√

Tabel 4.8. rentang nilai siswa

Nilai	Frekuensi	Kategori
10-20		Tidak Tuntas
21-30		Tidak Tuntas
31-40		Tidak Tuntas
41-50	-	Tidak Tuntas
51-60	-	Tidak Tuntas
61-70	1	Tidak Tuntas
71-80	3	Tuntas
81-90	2	Tuntas
91-100	3	Tuntas

4. Melakukan Pengamatan (Observing)

Pada tahap penggunaan metode *snowball throwing* bisa dikatakan berjalan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan di awal. Penggunaan metode *snowball throwing* mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut bisa dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yang peneliti lakukan. Dari perolehan hasil belajar yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran di atas, menjadikan peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di MI Al- Ikhlas Bedul Merisi Surabaya.

Pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru sudah sangat memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Sebanyak 42 poin pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai

dengan RPP. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel 7, hasil observasi siklus II. Dari 8 aktivitas yang dilakukan oleh guru, seluruh aktivitas sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada aktivitas dan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 9.4, diketahui bahwa ketuntasan pada siklus II adalah sebanyak 9 siswa atau sebanyak 88,9%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Dari 1 siswa yang tidak tuntas yakni kategori 61-70 terdapat 1 siswa. Seorang siswa tersebut nilainya di bawah KKM.

B. Pembahasan

1. Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Hasil Belajar Materi Kalimat Tanya Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Siswa Kelas III MI Al-Ikhlis Bendul Merisi Surabaya

Menurut hasil pengamatan pada siklus I kekurangan yang diperoleh dalam penggunaan metode *snowball throwing* adalah siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, banyaknya siswa yang berbincang – bincang sendiri dengan teman sebangkunya sehingga banyak siswa yang masih belum bisa memahami sepenuhnya materi yang disampaikan.

Melalui Metode *Snowball Throwing* siswa dapat lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran dan dapat mengasah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi kalimat tanya. Siswa juga dapat belajar mengetahui

(learning to know), belajar bekerja (learning to do), belajar hidup bersama (learning to live together), dan belajar menjadi diri sendiri (learning to be)

Kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat oleh guru pada siklus I kurang maksimal karena hanya memperoleh skor 44,4% (Tidak baik) sehingga belum mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat oleh guru telah diperbaiki sehingga mencapai skor 88,9% (baik), lebih baik dari siklus I.

Dengan Metode *Snowball Throwing* ini masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada siklus I yang hanya memperoleh skor 72,22% (Cukup). Dari hasil observasi aktivitas siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya metode *snowball throwing* dapat membantu mereka dalam mengasah kemampuan sekaligus dapat membuat mereka lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran dan anak yang hasil belajarnya masih rendah dapat terbantu dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *snowball throwing*, sehingga proses belajar menjadi menyenangkan yang berdampak pada hasil belajar siswa akan meningkat.

Pada perbaikan siklus I metode pembelajaran sudah digunakan sesuai dengan langkah-langkah tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena keterbatasan waktu maka siswa masih merasa kesulitan, pada perbaikan

siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan metode *snowball throwing* sehingga skor aktivitas siswa meningkat hingga 90 (sangat baik). Dan mayoritas siswa sudah dapat membuat kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan yang telah disajikan dan secara tidak langsung siswa terlibat dalam proses pembelajaran aktif. Siswa yang telah memahami materi dengan baik dapat dilihat dari siswa dapat menjawab soal yaitu dengan mengerjakan uji kompetensi.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat tanya.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Hasil Belajar Materi Kalimat Tanya Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Kelas III MI AL- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya.

Setelah penelitian selesai, pembahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang Kalimat Tanya menggunakan metode *snowball throwing* ternyata lebih efektif. Ini dapat terlihat dari perolehan nilai, dengan perbandingan data sebagai berikut:

Tabel 4.9
PERBANDINGAN PEROLEHAN NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II

SIKLUS	Tes Akhir	
	Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan
I	57,8%	44,4%
II	88,9%	88,9%

Berdasarkan tabel diatas terlihat kenaikan rata- rata kelas dari siklus I sebesar 57,8% menjadi 88,9% pada siklus II serta tingkat ketuntasan dari siklus I siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes akhir siklus I sebesar 44,4% siswa yang tuntas yaitu sebanyak 4 siswa, dan siklus II hasil yang diraih siswa semakin meningkat menjadi 88,9% siswa yang tuntas yaitu 8 siswa.